

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Dalam penelitian lapangan ini peneliti terjun langsung ke lapangan dan terlibat secara langsung dengan partisipan. Terlibat dengan partisipan berarti ikut merasakan apa yang dirasakan oleh partisipan dan sekaligus untuk mendapatkan gambaran yang lebih *komprehensif* tentang situasi setempat<sup>1</sup>. Kemudian pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang temuan-temuannya tidak dapat diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya<sup>2</sup>. Dalam bukunya Sugiyono dijelaskan bahwa metode penelitian kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi<sup>3</sup>. Pada hakikatnya penelitian kualitatif yaitu mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia mereka (Nasution, 1998)<sup>4</sup>.

Dalam penelitian ini, yang akan diamati yaitu semua siswa kelas VIII di MTs Al-Muttaqin Rengging, sedangkan kegiatan yang diamati ialah proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan

---

<sup>1</sup>J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 9.

<sup>2</sup>Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah dan Teknik-Teknik Teoritisasi Data*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 4.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 1.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 180.

menggunakan strategi pembelajaran PQ4R. penelitian ini dilakukan di MTs Al-Muttaqin Rengging Pecangaan Jepara.

## **B. Setting Penelitian**

*Place* atau tempat, dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung. *Setting* atau tempat penelitian ini yaitu di MTs Al-Muttaqin Rengging Pecangaan Jepara, tepatnya semua kelas VIII, baik VIII A maupun VIII B. Alasan penulis melakukan penelitian di MTs Al-Muttaqin Rengging yaitu: *pertama*, madrasah ini merupakan madrasah Tsanawiyah yang menggunakan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Ricete. Riview*) dalam proses pembelajaran SKI. *Kedua*, peserta didik banyak yang tidak menyukai mata pelajaran SKI, disebabkan mata pelajaran SKI membosankan, tidak menarik, kebanyakan materi, membuat mengantuk, dan kebanyakan menghafal materi. Selain itu, strategi yang digunakan oleh guru kurang tepat dengan materi. Ketidak tertarikan peserta didik dengan mata pelajaran SKI ini dapat membuat keaktifan belajar peserta didik menjadi menurun. Untuk mengatasi masalah tersebut guru SKI di MTs Al-Muttaqin Rengging memiliki cara dengan menerapkan strategi pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)* agar siswa menjadi lebih tertarik dan lebih aktif lagi untuk mempelajari mata pelajaran SKI. Sedangkan waktu yang diperlukan untuk penelitian yaitu selama satu bulan, dimulai dari tanggal 10 Juli sampai 10 Agustus.

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek atau orang yang diteliti dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII MTs Al-Muttaqin Rengging Pecangaan Jepara, baik kelas VIII A maupun VIII B.

#### D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam sumber data, yaitu:

##### 1. Sumber Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian<sup>5</sup>. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan berupa observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas VIII MTs Al-Muttaqin rengging Pecangaan Jepara. Peneliti melihat, siswa aktif dan tetap kondusif dalam mengikuti proses pembelajaran. Kemudian, peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah MTs Al-Muttaqin Rengging, Waka Kurikulum, guru mata pelajaran SKI kelas VIII, dan siswa kelas VIII, baik VIII A maupun VIII B yang ada di tempat penelitian.

##### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan ke dua adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia<sup>6</sup>. Dalam penelitian ini, data sekunder berupa RPP, transkrip nilai, foto-foto proses pembelajaran SKI dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R, foto-foto saat wawancara, sejarah berdirinya madrasah, letak geografis, struktur pengurus, visi misi madrasah, dan lain sebagainya.

#### E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri

---

<sup>5</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

<sup>6</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

(*human instrument*). Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus divalidasi untuk mengetahui seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi yang dilakukan terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian<sup>7</sup>.

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang paling utama dalam penelitian yaitu teknik pengumpulan data, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka seorang peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan<sup>8</sup>. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa cara untuk mendapatkan data-data yang valid. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti, antara lain:

### 1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya akan dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi<sup>9</sup>. Observasi merupakan

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 305-306.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 310.

bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data secara langsung dari lapangan.

Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang akan diteliti. Setelah mengidentifikasi tempat yang akan diteliti, selanjutnya membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang penelitian. Kemudian peneliti mengidentifikasi siapa yang akan diobservasi, kapan, berapa lama, dan bagaimana.

Obyek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi menurut Spradley dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu, antara lain<sup>10</sup>:

- a. *Place* atau tempat, dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung. Dalam pendidikan bisa di ruang kelas. Tempat yang diobservasi oleh peneliti adalah semua kelas VIII, baik VIII A maupun VIII B MTs Al-Muttaqin Rengging Pecangaan Jepara.
- b. *Actor* atau pelaku atau orang yang sedang memainkan peran tertentu, seperti guru, kepala sekolah, pengawas, orang tua murid, siswa, dan lain-lain. Orang yang diobservasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII, baik VIII A maupun VIII B dan guru yang mengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VIII di MTs Al-Muttaqin Rengging.
- c. *Activity* atau kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung, seperti kegiatan belajar mengajar. Aktivitas yang diamati oleh peneliti yaitu kegiatan proses pembelajaran yang sedang berlangsung dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R pada mata pelajaran SKI di kelas VIII MTs Al-Muttaqin Rengging.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 314.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah cara menjangkau informasi atau data melalui interaksi verbal/lisan<sup>11</sup>. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner. Oleh karena itu, peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan. Dengan wawancara, partisipan akan membagi pengalamannya dengan peneliti. Cerita dari partisipan adalah jalan masuk untuk mengerti. Peneliti akan memperoleh pengertian kalau diinformasikan oleh orang lain<sup>12</sup>. Mewawancarai bukanlah hal yang mudah. Dalam proses wawancara, pewawancara harus dapat menciptakan suasana yang santai tetapi serius. Artinya, bahwa dalam wawancara dilaksanakan dengan sungguh-sungguh, tidak main-main, tetapi tidak kaku<sup>13</sup>.

Dalam wawancara, peneliti bukan hanya mengajukan pertanyaan, tetapi mendapatkan pengertian tentang pengalaman hidup orang lain. Hal ini hanya dapat diperoleh dengan *indepth interview*. Dengan wawancara yang mendalam peneliti akan menangkap arti yang diberikan partisipan pada pengalamannya. Pengalaman dan pendapat inilah yang menjadi bahan dasar data yang nantinya dianalisis<sup>14</sup>.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur. Wawancara semiterstruktur sudah termasuk kategori *indepth interview* Dalam pelaksanaannya lebih bebas apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan

---

<sup>11</sup> Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), 48.

<sup>12</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, 116-117.

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hlm. 199

<sup>14</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, 117

masalah lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh narasumber<sup>15</sup>. Peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala madrasah, Waka Kurikulum, guru mata pelajaran SKI kelas VIII, dan sebagian siswa kelas VIII terkait dengan strategi pembelajaran PQ4R dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.

### 3. Dokumentasi

Data yang digunakan dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau *human resources*, melalui observasi dan wawancara. Selain ke dua sumber tersebut, terdapat data yang diperoleh dari sumber bukan manusia atau *non human resources*, yaitu melalui dokumentasi<sup>16</sup>. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, RPP, silabus, dan lain sebagainya<sup>17</sup>.

Dalam penelitian ini dokumentasi yang dimaksud berupa RPP, transkrip nilai, dan foto-foto yang berkaitan dengan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R pada mata pelajaran SKI dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VIII, foto-foto saat wawancara, sejarah berdirinya madrasah, letak geografis, struktur pengurus, dan visi misi madrasah.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 320.

<sup>16</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: PT. Tarsito, 2002), 85.

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, 274.

## G. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

### 1. Uji Kredibilitas

Terdapat beberapa cara dalam uji kredibilitas ini. Adapun cara pengujian kredibilitas yang digunakan peneliti antara lain:

#### a) Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti peneliti harus melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis<sup>18</sup>. Meningkatkan ketekunan juga dapat mengecek data yang ditemukan, apakah salah atau benar. Selain itu, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis terhadap data yang diamati.

#### b) Triangulasi

Ada beberapa triangulasi yang digunakan oleh penulis, yaitu:

##### 1.) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dengan beberapa sumber<sup>19</sup>. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga sumber, yaitu kepala madrasah, guru pengampu SKI kelas VIII, dan siswa kelas VIII MTs Al-Muttaqin Rengging Pecangaan Jepara.

##### 2.) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara

---

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,370.

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,373.

mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda<sup>20</sup>. Teknik yang digunakan oleh peneliti, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### 3.) Triangulasi Waktu

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan waktu pagi, siang, dan sore sesuai dengan kondisi yang dialami oleh penulis dalam melakukan penelitian tentang implementasi strategi pembelajaran PQ4R dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran SKI di MTs Al-Muttaqin Rengging.

#### c) Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda dan bertentangan dengan data yang telah ditentukan. Apabila tidak ada lagi data yang berbeda dan bertentangan dengan penemuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya dan termasuk data valid<sup>21</sup>

#### d) Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.<sup>22</sup> Penelitian ini menggunakan bahan referensi berupa foto-foto dan lembar kertas wawancara.

#### e) Mengadakan *Member Check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* yaitu untuk mengetahui data yang diperoleh sudah sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data

---

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 373.

<sup>21</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 374.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 375.

atau belum. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya termasuk data valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya<sup>23</sup>.

## 2. Pengujian *Transferability*

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian yang telah dilakukan tersebut, sehingga dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain<sup>24</sup>.

## 3. Pengujian *Dependability*

Uji *dependability* dalam penelitian kualitatif yaitu dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Audit terhadap keseluruhan data ini dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian<sup>25</sup>.

## 4. Pengujian *Konfirmability*

Pengujian *konfirmability* dalam penelitian kualitatif ini mirip dengan pengujian *dependability*. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil dari penelitian merupakan fungsi dari

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 375.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 376-377.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 377.

proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*<sup>26</sup>.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, secara sistematis dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Nasution menyatakan bahwa, “Analisis dimulai sejak peneliti merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*”<sup>27</sup>. Adapun langkah-langkah teknik analisis data yang digunakan peneliti antara lain:

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan ini akan terus menerus bertambah dan akan menambah kesulitan bila tidak segera dianalisis sejak mulanya. Laporan-laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya. Jadi, laporan yang diperoleh di lapangan sebagai bahan mentah untuk disingkatkan, direduksi, disusun lebih sistematis, ditonjolkan pokok-pokok yang penting, diberi susunan yang sistematis, sehingga lebih mudah dikendalikan. Data

---

<sup>26</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 377-378.

<sup>27</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 335-336.

yang direduksi memberikan gambaran yang tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan<sup>28</sup>. Setelah mendapatkan berbagai data dalam lapangan, peneliti mereduksi data-data yang tidak penting dan memfokuskan pada data-data yang penting sesuai dengan tema yaitu strategi pembelajaran PQ4R dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs Al-muttaqin Rengging Pecangaan Jepara.

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya, tetapi yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat narasi. Dengan mendisplay data atau menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang akan terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami sebelumnya<sup>29</sup>. Adapun data yang disajikan peneliti yaitu data tentang implementasi strategi pembelajaran PQ4R dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas VIII di MTs Al-Muttaqin Rengging Pecangaan Jepara.

## 3. Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Begitupun sebaliknya, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang

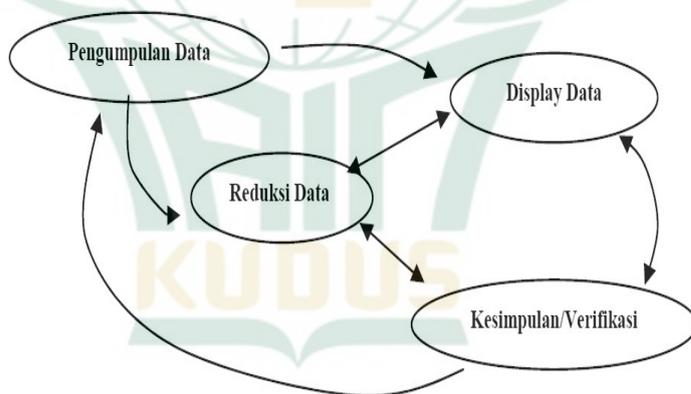
---

<sup>28</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, 129.

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan yang didapat dari lapangan berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori<sup>30</sup>. Dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan data yang telah tersaji. Data yang akan disimpulkan oleh peneliti adalah data tentang implementasi strategi pembelajaran PQ4R dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PQ4R kelas VIII di MTs Al-Muttaqin Rengging pecangaan Jepara.

Gambar 3. 2 Komponen Analisis Data Miles dan Huberman



<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, s345.